

Metode Pembelajaran *Think Pairs Share* Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Asuhan Persalinan

Raudhatul Munawarah¹, Sitti Khadijah², Laurensia Yunita³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

² Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

Telepon: 085251922901

ran.mouna@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan persalinan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa AKBID Sari Mulia Banjarmasin, 29% mahasiswa tingkat II belum tuntas dalam mencapai batas nilai minimum belajar. Pemahaman mata kuliah asuhan persalinan masih belum dikuasai secara maksimal, salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *think pairs share* untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran.

Tujuan: Menganalisis pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Think Pairs Share* terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Metode: Jenis penelitian Pra-Eksperimen dengan desain *One group pretest-posttest*. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis Bivariat menggunakan *Paired t-test* ($p=0,05$)

Hasil penelitian: Hasil analisis *Paired t-test* menunjukkan $p=0,00$, yang memiliki makna $p<0,05$ bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif *Think Pairs Share* terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Sebanyak 100% mahasiswa memiliki kemampuan kognitif baik tentang asuhan persalinan setelah menggunakan metode *think pairs share*.

Simpulan: Metode pembelajaran kooperatif *Think Pairs Share* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Kata kunci: Metode, *Think Pairs Share*, Kognitif, Persalinan

ABSTRACT

Background: Labor care is a compulsory course for students of AKBID Sari Mulia Banjarmasin. However around 29% of second year students did not pass the course yet. The student's understanding about this particular course was not acquired maximally due to several factors. One of them is an ineffective learning method. In this study, we tried to applied a new learning method called *think pairs share* for improving students' understanding in the learning process.

Purpose: To analyzed the effect of *Think Pairs Share* learning method towards the improvement of cognitive ability about labor care on second year students at Sari Mulia Midwifery Academy Banjarmasin.

Method: The type of this research was pre-experimental research with One Group Pretest – Posttest Design. Samples were selected by using Simple Random Sampling Technique. Bivariate analysis used Paired t-test ($p = 0.05$).

Result: The result of Paired t-test analysis shows $p = 0.00$ which means $p<0,05$ that there is effect of think pairs share cooperative learning towards cognitive ability about labor care on second year students of Sari Mulia Midwifery Academy Banjarmasin. There are 100% students owning good cognitive ability about labor care after using think pairs share method in the learning process.

Conclusion: Think pairs share cooperative learning method has effect towards cognitive ability about labor care on second year students of Sari Mulia Midwifery Academy Banjarmasin.

Keywords: Method, Think Pairs Share, Cognitive, Labor

PENDAHULUAN

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang pengajar dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Melalui metode mengajar sangat diharapkan akan tumbuhnya berbagai kegiatan belajar oleh peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif menggali informasi pengetahuan secara mandiri tidak hanya mengandalkan atau menerima penjelasan dari pendidik saja. Oleh karena itu metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dari peserta didik itu sendiri serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif guna mendukung dalam mewujudkan kemajuan proses dan hasil belajar peserta didik dari segala aspek, baik itu dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hanson, *et al.* 2011). Kerja sama merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai salah satu faktor penentu dalam mencapai hasil belajar peserta didik tersebut. Melalui kerja sama diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, menghargai perbedaan, kepedulian, hingga pencapaian tujuan kelompok. Namun, para pendidik kurang menyadari akan pentingnya aspek keterampilan dan aspek sikap untuk dikembangkan guna bekal bagi peserta didik saat terjun di masyarakat (Suprijono, 2012).

Pada perguruan tinggi peserta didik/mahasiswa dan pendidik/dosen dituntut untuk dapat menumbuhkan suasana belajar yang interaktif.

Mahasiswa yang kurang aktif merupakan salah satu permasalahan dalam proses ini, hanya sebagian mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran (Hartini, 2013). Hal ini dapat diatasi dengan adanya metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan rasa percaya diri untuk lebih aktif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung, dengan ini maka akan terciptalah sebuah proses pembelajaran yang efektif dan dengan hasil belajar yang optimal (Hanson, *et al.* 2011). Model pembelajaran ini dapat melatih kerja sama antar peserta didik sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif. Terdapat tiga komponen dalam model pembelajaran TPS yaitu waktu berpikir, waktu untuk berbagi dengan pasangan, serta waktu untuk berbagi diantara pasangan pada kelompok yang lebih besar (Bamiro, 2015). Enggen & Kauchak (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat berjalan dengan efektif karena melibatkan respon dari seluruh peserta dalam proses belajar mengajar tersebut.

Permasalahan tersebut sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan di AKBID Sari Mulia Banjarmasin, asuhan persalinan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di AKBID Sari Mulia Banjarmasin yang memiliki jumlah pertemuan terbanyak disetiap pertemuannya serta memiliki jumlah SKS terbanyak pula. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian evaluasi AKBID Sari Mulia Banjarmasin, hasil belajar asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II yang

berjumlah 102 orang, sebanyak 30 orang mahasiswa belum tuntas dalam mencapai batas minimal nilai belajar, dengan kata lain pemahaman mata kuliah asuhan persalinan masih belum dikuasai secara maksimal oleh mahasiswa. Pada AKBID Sari Mulia Banjarmasin digunakan metode pembelajaran kooperatif pada sub-sub pokok bahasan tertentu dalam mata kuliah Asuhan Persalinan, namun selama 3 tahun terakhir tidak lagi digunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share* (TPS). Maka, peneliti ingin menguji coba salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share* (TPS) dalam mata kuliah Asuhan Persalinan sub pokok bahasan tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II AKBID Sari Mulia Banjarmasin agar peneliti dapat meninjau lebih jauh seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *Think Pairs Share* tersebut terhadap kemampuan kognitif mahasiswa.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimen dengan metode *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kebidanan tingkat II Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang berjumlah 102 orang dan jumlah sampel sebanyak 16 orang mahasiswa yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1
Hasil Analisis *Pre Test* Dan *Post Test* Mahasiswa Tingkat II Pada Pembelajaran Asuhan Persalinan

Metode	N	Mean	Std Deviasi	Std Error Mean
<i>Pre Test</i>	16	12,3	1,49	0,37
Post Test	16	14,3	0,61	0,15

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan *post test* mahasiswa yang berjumlah 16 orang terdapat perbedaan nilai Mean (rata-rata) sebelum dilakukan intervensi diperoleh nilai rata-rata 12,3, kemudian setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode kooperatif TPS (*post test*) nilai asuhan persalinan mahasiswa meningkat menjadi 14,3.

Analisis Bivariat

Tabel 2
Hasil Analisis Signifikansi *Pre Test* Dan *Post Test* Mahasiswa Tingkat II Pada Pembelajaran Asuhan Persalinan

	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest - Posttest	-2.06250	1.61116	.000

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TPS terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akbid Sari Mulia Banjarmasin. berdasarkan analisa

statistik *Paired Samples T Test* dengan nilai signifikansi $p = 0,00$ lebih kecil dari nilai $p = 0,05$ hal ini menunjukkan H_a diterima yaitu ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TPS terhadap kemampuan kognitif asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akbid Sari Mulia Banjarmasin.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai *pre test* dan *post test* mahasiswa yang berjumlah 16 orang terdapat perbedaan nilai rata-rata (mean) sebelum diberikan metode kooperatif TPS 12,31, kemudian setelah diberikan metode kooperatif TPS (*post test*) nilai asuhan persalinan mahasiswa meningkat menjadi 14,37.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lee (2008), bahwa metode TPS dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kepercayaan diri mahasiswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif TPS dalam praktik kesehatan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menciptakan komunitas belajar aktif dimana peserta didik bekerja secara kolaboratif (Fitzgerald, 2013).

Metode pembelajaran kooperatif TPS memiliki kelebihan lainnya yaitu setiap mahasiswa mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok (Lee, 2008). Dalam proses pembelajaran dengan TPS mahasiswa dituntut ikut berperan aktif yaitu melakukan diskusi kelompok sehingga dalam presentasi tidak hanya satu

jawaban yang didapatkan tetapi berasal dari pemahaman-pemahaman akan memilih jawaban tersebut sehingga pemahaman materi lebih dalam lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TPS terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akbid Sari Mulia Banjarmasin. Berdasarkan analisa statistik *Paired Samples T Test* dengan nilai signifikansi $p = 0,00$ lebih kecil dari nilai $p = 0,05$ hal ini menunjukkan H_a diterima yaitu ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif TPS terhadap kemampuan kognitif tentang asuhan persalinan pada mahasiswa tingkat II Akbid Sari Mulia Banjarmasin.

Model pembelajaran TPS ialah model pembelajaran dengan teknik tukar pasang antar peserta didik sehingga para peserta didik dapat berdiskusi guna meningkatkan interaksi sosial serta memecahkan masalah/kasus keseharian (Kwok, *et al.* 2015; Lee, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa model ini merupakan model yang efektif untuk membuat suasana diskusi kelas dengan prosedur yang diterapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu (Arend, 2013).

Penerapan metode pembelajaran kooperatif TPS pada penelitian yang dilakukan di Akbid Sari Mulia Banjarmasin dinilai mampu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam pembelajaran asuhan persalinan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Said (2015) yang menyatakan bahwa metode kooperatif TPS dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi. Seorang peserta didik belajar dari peserta didik lain dan saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas, selain itu metode TPS juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semua peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Fitzgerald (2013) juga yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan persiapan peserta didik untuk kelas dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Sehingga metode pembelajaran kooperatif TPS dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran dan diterapkan di Akbid Sari Mulia Banjarmasin.

Metode pembelajaran kooperatif TPS dapat digunakan dosen sebagai salah satu metode pembelajaran tambahan untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini dapat melatih mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab individu sebelum akhirnya mereka dapat bekerja dengan kelompok, selain itu dalam segi waktu juga lebih efisien karena tidak memerlukan waktu yang lama dalam pembentukan kelompok sebab mereka hanya berpasangan dengan teman sebangkunya serta dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa di dalam kelas sebab mahasiswa berbagi kepada teman sekelasnya dengan mempresentasikan hasil diskusinya bersama pasangannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan serta hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS mampu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa tingkat II Akbid Sari Mulia Banjarmasin. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, namun dalam penerapannya harus memperhatikan keterbatasan dalam model ini, sehingga dapat berfungsi secara maksimal.

Referensi

1. Arend, R. 2013. *Learning to teach*. (M.F. Yulia, Penerj). (9 ed). Jakarta: Salemba Humainika.
2. Bamiro, A. O. 2015. *Effect of guided discovery and think-pair-share strategies on secondary school student' achievement in chemistry*. SAGE Open, 5(1). <https://doi.org/10.1177/2158244014564754>
3. Enggen, P., & Kauchak, D. 2012. *Strategi dan model pembelajaran mengajarkan konten dan keterampilan berpikir*. (S. Wahono, Penerj.). Jakarta: Indeks.
4. Fitzgerald, D. 2013. *Employing think-pair-share in associate degree nursing curriculum*. Teaching and Learning in Nursing. 8(3), 88-90. DOI: 10.1016/j.teln.2013.01.006.
5. Hanson, M. J. S., & Carpenter, D.. 2011. *InnovationCENTER: Integrating cooperative Practice*. Nursing Education Perspective, 32(4), 270-273. DOI: 10.5480/1536-5026-32.4.270.
6. Hartini, Tri. 2013. *Pengaruh metode pembelajaran kooperatif number head together (NHT) terhadap hasil belajar askeb I pada mahasiswa DIII kebidanan semester II Akbid Puguwarmas Cilacap*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
7. Lee, A. 2008. *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. (6 ed). Jakarta: Grasindo.
8. Radhakrishna, R., Ewing, J., & Chikthimmah, N. 2012. *TPS (think pair share) as an active learning strategy*. NACTA Journal, 56(3), 84.
9. Said, Ibrahim. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Think Pairs Share Dan Pemberian Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang.
10. Suprijono, Agus. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
11. Kwok, A.P., & Lau, A. 2015. *an exploratory study on using the think-pair-share cooperative learning strategy*. Journal of Mathematical Sciences, 2, 22-28.